

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA

Oleh

Putu Vivi Ika Mawarni

Program Studi Pendidikan Fisika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *cooperative problem solving* terhadap hasil belajar fisika siswa. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Sukasada yang berjumlah 54 siswa. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *random sampling* dan terpilih kelas X MIPA 2 sebagai kelas kontrol serta kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa adalah soal *essay* dengan jumlah soal sebanyak 10 butir dengan konsistensi internal butir berkisar 0,340 sampai dengan 0,690 dan reliabilitas tes 0,639 dengan kategori tinggi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan ANAKOVA, rata-rata nilai *posttest* kelompok model pembelajaran kooperatif sebesar 55,58 dengan kategori cukup dan model pembelajaran *cooperative problem solving* sebesar 60,00 dengan kategori cukup. Hasil belajar siswa yang paling meningkat adalah kelompok model pembelajaran *cooperative problem solving*. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai statistik $F^* = 4,359$ dengan angka signifikansi 0,042 yang berarti perolehan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *cooperative problem solving*. Siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *cooperative problem solving* lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif dalam hal pencapaian hasil belajar siswa.

Kata-kata Kunci: model pembelajaran kooperatif, *cooperative problem solving*, hasil belajar

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA

By

Putu Vivi Ika Mawarni

Program Studi Pendidikan Fisika

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of cooperative problem solving learning models on student physics learning outcomes. This type of research is a quasi-experimental design with non-equivalent pretest-posttest control group design. The population in this study were all students of class X MIPA of SMA Negeri 1 Sukasada, totaling 54 students. The sample in this study was selected by random sampling technique and selected Class X MIPA 2 as a control class and Class X MIPA 1 as an experimental class. The instrument used to obtain student learning outcomes data is an essay question with a total of 10 items with internal consistency of items ranging from 0,340 to 0,690 and a reliability test of 0,639 with a high category. Data were analyzed descriptively quantitative and ANAKOVA, the average value of the group posttest cooperative learning model was 55.58 with enough categories and cooperative problem solving learning models was 60.00 with enough categories. The most improved student learning outcomes are the cooperative problem solving learning model groups. Based on the results of statistical analysis, a statistical value of $F^* = 4,359$ was obtained with a significance value of 0,042, which means that the acquisition of a significance value of less than 0,05 ($p < 0,05$). The results of this analysis indicate that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there are differences in student learning outcomes between students who are taught using cooperative problem solving learning models. Students who are taught using cooperative learning models with cooperative problem solving learning models are superior compared to cooperative learning models in terms of achieving student learning outcomes.

Keywords: cooperative learning models, cooperative problem solving, learning outcomes